

IMPLEMENTASI METODE CERAMAH, TANYA JAWAB, DISKUSI DAN PENUGASAN DALAM PEMBELAJARAN KONSTRUKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH MATEMATIKA EKONOMI

**Oleh:
Andian An Istiningrum
NIM 993124018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran konstruktif pada mata kuliah matematika ekonomi, mengetahui dampaknya terhadap peningkatan kemandirian dan prestasi belajar mahasiswa, dan mengetahui respon mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran konstruktif dalam perkuliahan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas.

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yang mengambil mata kuliah Matematika Ekonomi yang jumlahnya sebanyak 49 orang. Instrumen pengambilan data berupa lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, angket terbuka dan tertutup, tugas dan kuis. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil 1 analisis data diperoleh beberapa kesimpulan mengenai implementasi pembelajaran konstruktif yang diterapkan dalam perkuliahan Matematika Ekonomi. Sebelum mengikuti perkuliahan, persentase mahasiswa yang berada pada tingkat kurang mandiri sebesar 47,15 %. Demikian juga pada siklus pertama dan siklus kedua, mahasiswa masih berada pada tingkat kurang mandiri yaitu sebesar 44,09 % dan 41,36 %. Akan tetapi, sebenarnya terjadi peningkatan kemandirian mahasiswa karena persentase mereka yang berada pada tingkat tidak mandiri dan kurang mandiri pada setiap siklus berangsur-angsur turun dan mahasiswa yang berada pada tingkat mandiri dan sangat mandiri berangsur-angsur mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,34 % menjadi 8,77 % untuk tingkat sangat mandiri dan 23,74 % menjadi 37,45 % untuk tingkat mandiri. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran konstruktif dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam mengikuti kuliah Matematika Ekonomi. Prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Matematika Ekonomi yang diukur dengan tugas dan kuis juga mengalami peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua. Peningkatan ini terjadi dimungkinkan karena kemandirian mahasiswa juga meningkat sehingga prestasi mahasiswa juga meningkat. Mahasiswa juga merasa bahwa dengan diterapkannya pembelajaran konstruktif membuat mereka menjadi lebih mandiri dalam belajar. Mereka juga merasa bahwa dengan mengkonstruksi pengetahuan sendiri, ternyata memberi sumbangan yang besar bagi daya ingat mereka karena mereka benar-benar terlibat dari proses menggali konsep hingga mengaplikasikan dan merevisi konsep sehingga prestasi belajar mereka juga mengalami peningkatan.

Kata kunci : pembelajaran konstruktif, kemandirian, prestasi